# ABSTRAK

**Arnanda Tyas Jiantari**
Dept of Architecture, Universitas Islam Indoneisa
Arnanda_tyas@yahoo.com

D.I.Yogyakarta merupakan kota wisata dan kesenian budaya yang setiap tahun jumlah wisatawannya mengalami peningkatan di Indonesia. Janti merupakan salah satu kawasan starategis untuk wisatawan di D.I.Yogayakarta karena berada dijalur protokol, area transit, area kuliner dan oleh-oleh. Kawasan Janti terkenal menyediakan berbagai jenis kuliner pagi hingga malam hari dibawah Jembatan Layang. Kegiatan masyarakat Janti juga kretive yaitu adanya kegiatan kesenian kerajinan tangan Mendong dan seni musik Hadroh yang mampu menjadi daya tarik wisatawan dan meningkatkan sektor pariwisata kesenian selain kuliner. Namun kegiatan kesenian tersebut mulai jarang dilakukan karena kurangnya tempat untuk mewadahi kegiatan. Kegiatan kuliner dibawah Jembatan Layang Janti juga menyebabkan kekumuhan dan mengalami penurunan pengunjung akibat susahnya akses dengan ditutupnya pintu perkereta apian.

Oleh karena itu untuk mewadahi kegiatan kesenian dan kuliner, diusulkan rancangan untuk kegiatan berdangang dan menikmati kuliner serta area berkumpul, pelatihan, berbelanja dan menonoton pertujukkan kesenian yang mampu menjadi daya tarik bagi pengunjung dengan tipologi Pusat Kuliner dan Kesenian. Pusat Kuliner dan Kesenian dapat dirancang sebagai tempat gerai kuliner, area makan, workshop, toko souvenir, geleri dan amphiteather atau area pertunjukkan dalam satu tempat. Rancangan akan dirancang dilokasi yang strategis dengan memanfaatkan lahan dan bangunan terbengkalai yang juga menyebabkan kekumuhan di Kawasan Janti dengan metode *Adaptive-Reuse* yang memberikan fungsi baru sebagai Pusat Kuliner dan Kesenian. Untuk menjadi daya tarik pengunjung dengan memiliki karakater atau identitas digunakan metode Regionalisme Kritis dengan arsitektur *Place Making* yang meleburkan arsitektur lokal dan masa kini dengan menekankan pada suasana dan pengalaman dilingkungan eksisting pada bangunan perancangan.

**Kata Kunci:** Kawasan Janti, Wisatawan, Pusat Kuliner, Kesenian

# ABSTRACT


**Arnanda Tyas Jiantari**

Dept of Architecture, Universitas Islam Indoneisa

Arnanda_tyas@yahoo.com


D.I Yogyakarta is tourism and culture city that the visitor is increasing every year in Indonesia. Janti is one of region areas that strategic for the visitor in D.I.Yogyakarta, because Janti is located in protocol path, transit area, culinary area and souvenirs. Janti region famous to providing various culinary from dawn to night under the Janti Flyover. The society activites in Janti is also creative with culture activity from Mendong handmade and Hadroh music art which is can be tourist attraction and developing in art tourism sector besides culinary. However, the art activites infrequently do because lack of a place to accommodate. Culinary activites under the Janti Flyover also case a slum and decrease because of difficult accesss by closure of the railway door.

Because of that for accommodate the art and culinary activity, proposed the project for trade activity and culinary also as a gathering place, training, shopping and watching a art show that can be tourist attraction with typology of culinary and arts centers.The culinary and arts centers can be design as culinary outlets, food area, workshop, souvenir shop, gallery and amphitheater in one place. The project will be design in located that strategic with utilize abandoned land and buildings which is causing slums in Janti area with Adaptive Reuse method that provides a new function as a Culinary and Arts Center. For become tourist attraction with by having character or identity, the Critical Regionalism as architecture Place Making method is used which can fusing local architecture and the present by emphasizing the atmosphere and experience in the existing environment in the design building.


***Keywords:*** *Janti area, Travelers, Culinary Center, Arts*